BAB II

KAJIAN PROGRAM

2.1. Kategori Program

Menurut (Rahmawati & Rusnandi, 2013) “Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penemu siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna. Kata televisi merupakan kata gabungan dari Bahasa Yunani yang dibagi menjadi dua arti antara lain, kata *tele* yang berarti jauh dan *visio* yang berarti penglihatan. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh”.

Melalui media komunikasi massa yaitu televisi, masyarakat dapat dengan mudah untuk menerima pesan yang disampaikan oleh siaran program televisi. Sebagai sarana hiburan, televisi dapat menghibur, memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan berbagai macam siaran program acara yang telah disajikan.

Program dokumenter televisi yang diangkat penulis ini berjudul “Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia”. Program acara ini masuk ke dalam kategori program dokumenter yang mempunyai informasi dan edukasi, yaitu mengenai kehidupan-kehidupan seputar pendidikan memanusiakan manusia secara mendalam. Program yang dibuat oleh penulis ini memiliki genre dokumenter potret, jadi dokumenter ini lebih menggali dari segi kemanusiaan seseorang dan momen yang diambil oleh penulis juga mengenai peristiwa-peristiwa penting, seperti halnya pemikiran seseorang mulai dari simpati, pujian atau bahkan kritik.

Melalui program ini, penulis akan mengangkat berbagai macam hal yang menarik dan belum begitu diketahui oleh masyarakat luas tentang program yang penulis sajikan. Disajikan dengan semenarik mungkin juga selain untuk menjadi sumber informasi dan edukasi, juga dapat berguna untuk bisa menjadi hiburan oleh masyarakat luas.

2.2. Format Program

Menurut (Latief & Utud, 2017) “Format program siaran televisi adalah bentuk program siaran yang memiliki tujuan, metode, karakteristik dan norma tertentu dalam

penyajianya. Program drama terbagi dalam format program yaitu sinetron, film (FTV) dan kartun. Program *non-drama* terbagi dalam format program musik, permainan, *reality show*, pertunjukan, lawak, *variety show*, *repackaging* dan *talkshow*. Program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* terbagi dalam format program, *straight news*, *on the spot reporting*, *interview on air*. Program *soft news* terbagi dalam format *current affair*, *magazine*, *infotainment*, *feature*, dokumenter dan *sport*".

Format program acara "Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia" merupakan program dokumenter televisi. Pemilihan program dokumenter ini karena, penulis ingin menyajikan dokumentasi berupa kenyataan dalam kejadian-kejadian yang dilakukan dalam keseharian masyarakat, agar masyarakat dapat mendapatkan informasi yang belum mereka ketahui dan juga menjadikan wadah untuk kami yang ingin mengungkapkan fakta-fakta dalam pembuatan dokumenter televisi.

2.3. Judul Program

Judul program dokumenter ini adalah "Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia". Alasan kami memilih judul tersebut karena kami ingin menyampaikan realita atau fakta perihal pengalaman hidup seseorang atau mengenai peristiwa tertentu, agar diketahui juga oleh masyarakat luas. "Balik" sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sisi yang sebelah belakang dari yang kita lihat. Sedangkan "Mereka" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dia dengan yang lain; orang-orang yang dibicarakan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manusia adalah makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain). Istilah "memanusiakan manusia" merupakan upaya untuk membuat manusia menjadi berbudaya atau berakal budi. Sesama manusia saling menghargai, menghormati, dan tidak mengadili. Tidak ada tindakan yang merendahkan, mencibir, atau hal lainnya yang membuat sakit hati dan sebagainya. Selama kepintaran, keterdidikan, kesuksesan, kekayaan, dan semua kelebihan yang dimiliki hanya untuk kepentingan dan kepuasan diri sendiri ataupun golongan, berarti belum menjadi manusia utuh sebagaimana seharusnya.

Di Balik Mereka merupakan sebuah program yang menyajikan sosok yang kurang terekspos dan diperhatikan mata hati.

2.4. Target Audience

Setiap tayangan program baik televisi maupun media lainnya biasanya terdiri dari pria dan wanita, anak-anak, remaja, dewasa, semuanya memiliki karakter atau sifat yang berbeda. Untuk mendukung agar setiap tayangan program dapat sukses maka pembuat program perlu untuk paham karakter penonton. Ditujukan kepada siapa program acara yang akan dibuat nanti.

Karakter penonton berdasarkan status sosial ekonomi dikelompokkan menjadi 5 kelas yaitu kelas A, kelas ini sering disebut kelas menengah ke atas. Kelas B, yang sering disebut kelas menengah. Kelas C dan D, yang sering disebut dengan golongan menengah ke bawah. Kelas E, yang sering disebut kelas terbawah. (Mabruri, 2018)

Program dokumenter ini merupakan acara yang disajikan untuk dewasa dengan rentan umur 25-30 tahun, terdiri dari pria 50% dan wanita 50%, dengan status ekonomi sosial B (kelas menengah). Alasan penulis memilih target *audience* dengan usia dewasa karena program acara dokumenter yang penulis angkat ini tentang kehidupan seputar pengurus jenazah yang terlantar di Ibukota Jakarta, menurut penulis tayangan ini lebih layak dengan target *audience* dewasa dengan status sosial B (kelas menengah). Pada program ini penulis juga memilih target *audience* dengan status sosial B, karena penulis ingin program dokumenter ini dilihat oleh banyak orang pada status sosial B agar mereka tahu bahwa selama ini di balik suatu kematian yang tidak ataupun kurang terurus ada suatu instansi yang masih peduli dengan jenazah-jenazah tersebut hingga dimakamkannya. Penulis ingin mereka yang melihat program ini dapat dijadikan pembelajaran tentang kehidupan agar tetap dapat memanusiakan manusia.

2.5. Karakteristik Produksi

Menurut (Latief & Utud, 2017) "Tapping merupakan kegiatan merekam adegan dari naskah menjadi bentuk audio video. Materi hasil rekamannya akan ditayangkan pada waktu

yang berbeda dengan peristiwanya, misalnya rekaman dilakukan pada minggu lalu, ditayangkan minggu ini atau rekaman dilakukan pada pagi harinya akan disiarkan malam hari”.

Karakteristik produksi “Di Balik Mereka: Memanusiakan Manusia” adalah *tapping/record* dengan menggunakan satu kamera atau *single camera*, karna program acara yang penulis buat ini tidak terlalu kejar target waktu, penayangannya bersifat mingguan atau tidak tayang setiap hari juga. Sehingga untuk dapat menjelajahi berbagai macam pengambilan *insert* gambar bisa bergantian dengan pengambilan wawancara narasumber ataupun pengambilan gambar lainnya. Program ini akan disiarkan setiap hari Minggu pada pukul 20.00-20.30 WIB. Alasan kami memilih jam tayang tersebut yaitu, pada waktu tersebut penonton dewasa sudah pulang bekerja dan memulai untuk beristirahat, aktivitas juga sudah tidak padat, maka tidak menutup kemungkinan juga ketika beristirahat mereka sambil menonton televisi. Penonton juga ingin disugahi dengan beberapa tontonan yang bukan sekedar menghibur tetapi juga bermanfaat untuk bisa mendapatkan informasi dan edukasi, sehingga waktu luang tersebut cocok untuk digunakan menonton tayangan dokumenter ini. Pemilihan jam tayang ini berguna juga untuk menghindari anak-anak melihat adegan yang kurang pantas untuk ditayangkan pada anak-anak, seperti mayat, kematian, kekerasan dan lain-lain yang dilihat sebagai sesuatu kejadian yang mengerikan.